



Pemkot Mulai Distribusikan Booster Kedua bagi Warga Umum

Vaksinasi Covid-19 oleh Pemerintah Kota Jogja

JOGJA, Radar Jogja - Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja mulai melayani booster kedua Covid-19 bagi masyarakat umum. Ini berlaku untuk yang berusia 18 tahun ke atas. Syaratnya, sudah mendapatkan e-tiket booster kedua di aplikasi PeduliLindungi.

Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Jogja Emma Rahmi Aryani membeberkan, pelayanan dilakukan di puskesmas-puskesmas di Kota Jogja mulai 24 Januari lalu. Kebijakan pemberian booster kedua bagi masyarakat umum berdasar pada Surat Edaran (SE) Nomor HK.02.02/C/380/2023 tentang Vaksinasi Covid-19 Dosis Booster Kedua bagi Kelompok Masyarakat Umum. Booster kedua dapat diberikan dengan jarak minimal enam bulan usai vaksinasi booster pertama. "Pelayanan vaksinasi disesuaikan dengan jadwal di masing-masing puskesmas," paparnya, kemarin (2/1).

Emma menyampaikan, ada kele-



DEMI KESEHATAN: Vaksinasi booster kedua Covid-19 bagi masyarakat umum dilakukan di puskesmas-puskesmas di Kota Jogja mulai 24 Januari lalu.

mahan pada sistem aplikasi PeduliLindungi. Sebab belum semua data warga dibuka oleh pemerintah pusat. Oleh sebab itu, Pemkot Jogja mendahulukan yang sudah mendapatkan e-tiket booster kedua di aplikasi PeduliLindungi. "Secara sistem sudah ada yang terbuka dan ada yang belum. Jadi masyarakat yang sudah mendapat tiket vaksin booster kedua, bisa divaksin. Bagi yang belum dapat tiket kami harap menunggu," pinta Emma.

Kepala Bidang Pencegahan Pengendalian Penyakit dan Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Kesehatan Dinkes Kota Jogja Lana Unwanah menambahkan, jenis vaksin yang tersedia untuk booster kedua di Kota Jogja adalah Pfizer. Menurutnya, vaksin Pfizer bisa digunakan untuk vaksin booster kedua bagi warga yang sebelumnya divaksin booster pertama dengan jenis lain seperti Sinovac, Moderna, dan Astra Zeneca.

Masyarakat yang sudah mendapatkan e-tiket booster kedua pun diimbau segera mendatangi puskesmas untuk vaksinasi. Lana mengatakan, booster kedua bertujuan untuk meningkatkan kekebalan tubuh dari Covid-19. Terlebih bila jarak booster pertama sudah lebih dari enam bulan. "Walaupun kasus Covid-19 sudah melandai. Tapi belum betul-betul menghilang. Jadi segera vaksinasi booster bagi yang sudah mendapatkan tiket untuk meningkatkan kekebalan tubuh dari Covid-19," pesannya.

Kepala Puskesmas Gedongtengen Tri Kusumo Bawono menyebut ada sekitar 60 orang yang mengakses booster kedua Covid-19 di Puskesmas Gedongtengen. Pelayanan dilakukan setiap Sabtu. Selain itu, kegiatan itu juga melayani warga yang belum vaksinasi booster pertama. "Tidak seramai saat vaksin booster pertama. Tapi termasuk cukup banyak. Pada prinsipnya kalau ada yang akan vaksin kami layani selama vaksin ada," jelasnya. **(fat/din/by)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005